

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan peneliti menarik simpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan Dana Zakat Produktif pada Program Z-Mart, Z-Chicken, dan Z-Auto

Pengelolaan dana zakat produktif di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan telah dilaksanakan melalui fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), serta pengawasan (controlling). Pada tahap perencanaan, BAZNAS menyusun program berdasarkan kebutuhan mustahik dan menetapkan kriteria penerima manfaat. Pengorganisasian dilakukan melalui pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas kepada setiap pengelola program. Pelaksanaan program diwujudkan melalui penyaluran zakat produktif dalam bentuk Program Z-Mart, Z-Chicken, dan Z-Auto yang disertai dengan pendampingan usaha. Selanjutnya, pengawasan dilakukan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap perkembangan usaha mustahik sehingga pelaksanaan program tetap sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Dana Zakat Produktif

Faktor pendukung keberhasilan pengelolaan zakat produktif meliputi tingginya kepercayaan masyarakat, ketersediaan dana zakat, dukungan sumber daya manusia, pendampingan rutin, kerja sama dengan berbagai pihak, serta komitmen mustahik dalam menjalankan usaha. Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan antara lain kurangnya keterbukaan sebagian mustahik, keterbatasan sumber daya manusia dan anggaran program, serta rendahnya respons beberapa mustahik selama proses pendampingan. Meskipun demikian, secara umum pengelolaan zakat produktif di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan telah berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik.

### **B. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan

diharapkan dapat meningkatkan intensitas pendampingan, monitoring, dan evaluasi terhadap usaha mustahik penerima zakat produktif sehingga perkembangan usaha dapat dipantau secara berkelanjutan dan kendala yang dihadapi dapat segera diatasi.

#### 2. Bagi Mustahik Penerima Program.

diharapkan dapat memanfaatkan bantuan yang diterima secara optimal, mengembangkan usaha secara berkelanjutan, serta

mengikuti kegiatan pembinaan yang diselenggarakan oleh BAZNAS agar tujuan pemberdayaan ekonomi dapat tercapai secara maksimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai efektivitas program zakat produktif dengan menggunakan objek penelitian yang lebih luas atau metode penelitian yang berbeda sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif terhadap pengembangan pengelolaan zakat produktif di Indonesia.